

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pernikahan adalah tindakan keagamaan menurut hukum Islam dan merupakan satu-satunya bentuk ekspresi seksual yang dilegalkan oleh Islam. Dari sudut pandang ini, orang yang menikah sekaligus tidak hanya mempunyai keinginan untuk menunaikan kewajibannya, tetapi juga keinginan untuk memenuhi kebutuhan biologisnya yang harus berpedoman pada kodratnya.[1]

Dalam masyarakat *modern*, ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi berkembang pesat dan memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat menjadi dinamis dan cepat. Fasilitas yang disediakan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang aktivitas sehari-hari.[2]

Transformasi perizinan pernikahan dini dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses administrasi menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan digital, di mana beberapa wilayah atau komunitas mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem perizinan yang *modern*. Selain itu, masalah privasi dan keamanan data juga menjadi perhatian utama, terutama dalam hal pengumpulan dan pengolahan informasi

sensitif seperti data identitas dan pernikahan. Diperlukan pendekatan yang hati-hati dan komprehensif untuk mengatasi kesenjangan ini dan memastikan bahwa transformasi perizinan pernikahan dini dengan teknologi membawa manfaat yang merata dan terlindungi bagi semua pihak yang terlibat.

peneliti mengikuti program MBKM di PT Arkatama Multi Solusindo perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan *website* dan aplikasi. Oleh karena itu bekerja sama dengan (Diskominfo) Kota Blitar dengan membuat aplikasi berbasis *website* untuk memudahkan pendaftaran pernikahan di KUA. Untuk memperlancar proses pencatatan perkawinan di KUA Kecamatan Mandaudhuri, maka diperlukan adanya sistem informasi pencatatan perkawinan secara *online* yang dapat membantu calon pasangan calon pengantin yang ingin mengajukan pencatatan perkawinannya dan menyiapkan laporan agar petugas pencatatan perkawinan tidak melakukan kesalahan. Melalui sistem ini, proses pernikahan dan lainnya dapat diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga memudahkan pasangan suami istri untuk mendaftar dan berorganisasi di KUA Kecamatan Mandaudhuri, serta memudahkan pegawai dalam mencatat data pernikahan untuk diproses. Oleh karena itu, dirancanglah transformasi perizinan pernikahan dini yang mengintegrasikan teknologi ke dalam proses administrasi.[3].

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penentuan dari latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam proses administrasi perizinan pernikahan untuk meningkatkan efisiensi,

transparansi, dan aksesibilitas layanan bagi masyarakat.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. masyarakat dapat mendaftar secara *online*.
2. petugas dapat melakukan pendataan kepada masyarakat yang ingin melakukan pernikahan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi berbasis *website* untuk efisiensi dalam proses perizinan pernikahan dengan menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi tugas administratif.

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. manfaat bagi masyarakat  
meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam proses perizinan, mengurangi birokrasi dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan izin pernikahan.
2. manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama  
dengan memanfaatkan sistem ini secara efektif, Politeknik Harapan Bersama dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa mereka serta menciptakan lingkungan yang lebih beragam.
3. manfaat bagi peneliti  
memungkinkan peneliti untuk mengakses data yang lebih lengkap dan terstruktur secara digital. Hal ini memudahkan analisis data dan

penelitian terkait perizinan pernikahan dini, menghasilkan temuan yang lebih akurat dan mendalam.

## **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini memberikan gambaran umum tentang konten laporan yang terdiri dari lima sub-bab, termasuk latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, serta struktur penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini membahas penelitian yang terkait dengan penggunaan *website*, menguraikan referensi-referensi atau tinjauan pustaka, serta teori-teori yang menjadi dasar untuk analisis atau kajian dalam proses penyelesaian tugas akhir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang proses penelitian yang mencakup lima sub-bab, meliputi bahan penelitian, peralatan yang digunakan, prosedur yang dijalankan, tahapan penelitian, serta lokasi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bagian ini membahas analisis dan perancangan sistem, termasuk analisis kebutuhan sistem baik dari segi perangkat keras maupun

perangkat lunak, serta perancangan sistem yang menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang sistem pendaftaran pernikahan dini yang memfasilitasi interaksi antara petugas dan calon pengantin tanpa memerlukan pertemuan langsung.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini memuat rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan beserta rekomendasi untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem berdasarkan analisis dan optimasi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, agar dapat diimplementasikan dan dikembangkan lebih lanjut.